ABSTRAK

Pergantian kepemimpinan karena perpindahan pimpinan dari cabang lain sebuah perusahaan tidak bias dihindari. Hal ini bias menyebabkan naik turunnya kinerja karyawan. Keadaan seperti ini krusial dalam mempertahankan produktivitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kepemimpinan dan iklim organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu kepemimpinan dan iklim organisasi dengan satu variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Dalam kaitannya dengan kinerja karyawan, penelitian ini menitik beratkan pada kenyataan bahwa seringnya mutasi pimpinan yang terjadi di PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Tengah diasumsikan menjadi penyebab timbulnya masalah iklim organisasi. Pergantian pemimpin serta kebijakan yang berubah-ubah memaksa karyawan harus beradaptasi ulang, baik dengan pemimpinnya maupun kebijakan yang dibuat. Tidak hanya karyawan, seorang pemimpin juga harus beradaptasi dengan lingkungan organisasi yang baru. Kedua pihak tersebut harus saling beradaptasi untuk menciptakan iklim organisasi yang baik. Selain itu diperkirakan adanya ketidakpuasan karyawan yang merasa tidak diperhatikan oleh pimpinannya, dengan kata lain seorang pemimpin bersikap pilih kasih terhadap karyawannya. Jika tidak adanya kepercayaan antara pemimpin dan karyawan maka akan sulit untuk membangun iklim organisasi yang baik.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 52 karyawan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Tengah sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif yaitu indeks variabel, uji validitas dan relibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi serta uji F dan uji t.

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, iklim organisasi juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: iklim organisasi, kepemimpinan, kinerja karyawan, pengaruh